

**PERJANJIAN PELAKSANAAN
PENGABDIAN MASYARAKAT SKEMA REGULER
PERIODE I TAHUN ANGGARAN 2025
NOMOR: 0376/Int-KLPPM/UNTAR/IV/2025**

Pada hari ini Rabu tanggal 30 bulan April tahun 2025 yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, S.E., M.Si.
Jabatan : Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**
2. Nama : Nataherwin, SE., MM
NIDN/NIDK : 0305078102
Jabatan : Dosen Tetap
Bertindak untuk diri sendiri dan atas nama anggota pelaksana pengabdian:
 - a. Nama dan NIM : Windy Agusnia [125190291]
 - b. Nama dan NIM : Bella Maurice Tan [125220044]selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama dan **Pihak Kedua** sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Skema Reguler Periode I Tahun 2025 Nomor 0376/Int-KLPPM/UNTAR/IV/2025 Tanggal 30 April 2025 sebagai berikut:

Pasal 1

- (1). **Pihak Pertama** menugaskan **Pihak Kedua** untuk melaksanakan Pengabdian "**Pembelajaran Interaktif Untuk Para Siswa SMA Dalam Membuat Jurnal Penyesuaian Perusahaan Dagang**"
- (2). Besaran biaya yang diberikan kepada **Pihak Kedua** sebesar Rp 8.000.000,- (delapan juta rupiah) diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing sebesar 50%. Tahap I diberikan setelah penandatanganan Perjanjian ini dan Tahap II diberikan setelah **Pihak Kedua** mengumpulkan **Laporan Akhir, luaran wajib berupa Artikel Publikasi di Jurnal Terindeks SINTA/Prosiding Internasional/Artikel Publikasi di Jurnal Nasional, Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan Produk/prototype.**

Pasal 2

- (1) **Pihak Kedua** diwajibkan mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh **Pihak Pertama**.
- (2) Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah. Demikian Perjanjian ini dibuat dan untuk dilaksanakan dengan tanggungjawab.

Pihak Pertama



Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, S.E., M.Si.

Pihak Kedua



Nataherwin, SE., MM

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**



**PEMBELAJARAN INTERAKTIF UNTUK PARA SISWA SMA DALAM
MEMBUAT JURNAL PENYESUAIAN PERUSAHAAN DAGANG**

Disusun oleh:

Ketua Tim

Nataherwin, SE., MM dan 0305078102/ 10108013

Anggota:

Windy Agusnia dan 125190291

Bella Maurice Tan dan 125220044

**S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
TAHUN 2025**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENGABDIAN MASYARAKAT
Periode I Tahun 2025

1. Judul Usulan : Pembelajaran Interaktif Untuk Para Siswa SMA Dalam Membuat Jurnal Penyesuaian Perusahaan Dagang
2. Nama Mitra PKM : SMAN 2 Jakarta
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Nataherwin, SE., MM
 - b. NIK/NIDN : 0305078102/ 10108013
 - c. Jabatan : Lektor
 - d. Program Studi : S1 Akuntansi
 - e. Fakultas : Ekonomi
 - f. Bidang Keahlian : Pajak
 - g. Alamat Kantor : FE Untar Blok A lt 14
 - h. Nomor HP/Telp : 081281238259
4. Anggota Tim PKM (Dosen)
 - a. Jumlah anggota : 2 orang
 - b. Nama dan NIM Mahasiswa 1 : Windy Agusnia dan 125190291
 - c. Nama dan NIM Mahasiswa 2 : Bella Maurice Tan dan 125220044
5. Lokasi Kegiatan / Mitra:
 - a. Wilayah Mitra : SMAN 2 Jakarta
Jl. Gajah Mada No.175, RT.1/RW.5, Keagungan,
Kec. Taman Sari, 11130
 - b. Kabupaten / Kota : Jakarta Barat
 - c. Propinsi : Jakarta
6. Metode Pelaksanaan : Luring
7. Luaran yang dihasilkan : 1 Jurnal, HKI, Prototype
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : Januari - Juni 2025
9. Biaya yang disetujui LPPM : Rp. 8.000.000,-

Jakarta, 8 Agustus 2025

Mengetahui,
Kepala LPPM

Ketua Tim



Nataherwin

Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, SE., M.Si.
NIDN/NIDK : 0316017903/10103030

Nataherwin SE., MM
NIDN/NIDK: 0305078102/ 10108013

RINGKASAN

Pengusaha kecil maupun menengah pun perlu menerapkan siklus akuntansi dalam usahanya. Secara spesifik, sumber daya yang dimiliki UMKM lebih terbatas sehingga mereka harus lebih berhati-hati mengelola sumber daya tersebut agar tidak mengalami kerugian. Salah satu elemen yang paling penting dalam siklus akuntansi adalah jurnal penyesuaian. Jurnal penyesuaian sering kali dianggap krusial untuk memastikan bahwa laporan keuangan mencerminkan keadaan keuangan perusahaan secara akurat. Bagi siswa/i SMA, pelajaran akuntansi khususnya materi jurnal penyesuaian merupakan materi yang paling membingungkan dan membutuhkan pemahaman konsep. Berdasarkan tinjauan awal ke SMAN 2 Jakarta, pihak sekolah masih mengalami kesulitan dalam mencari mitra untuk bisa berbagi ilmu pengetahuan terkait akuntansi khususnya dalam usaha dagang untuk diajarkan kepada para siswa. Tujuan kegiatan ini untuk memberikan edukasi mengenai cara membuat jurnal penyesuaian untuk usaha dagang dan Pengenalan Prodi S1 Akuntansi FE Untar agar dapat berkontribusi sebagai bagian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini dilakukan selama 2 hari pada saat pelajaran ekonomi.

Kata kunci: Jurnal Penyesuaian, Siswa SMA, Perusahaan Dagang

PRAKARTA

Puji adan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan pimpinanNya sehingga kami dapat menyelesaikan pengabdian masyarakat ini. Pada kesempatan ini kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam pengabdian masyarakat ini. Khususnya kepada Ibu Dewi Retno selaku guru dari SMAN 2 Jakarta yang telah bersedia melakukan kerjasama dan memberikan dukungan dalam kegiatan ini.

Kami tahu bahwa kegiatan ini jauh dari sempurna, oleh karena itu kami sangat mengharapkan ide, saran dan kritik yang akan kami terima dengan senang hati. Kami berharap kegiatan ini sangat berguna untuk menambah pengetahuan dan wawasan untuk masyarakat.

DAFTAR ISI

| | Hal. |
|---|------|
| RINGKASAN..... | i |
| PRAKARTA..... | ii |
| DAFTAR ISI | iii |
| DAFTAR LAMPIRAN | iv |
| BAB 1 PENDAHULUAN..... | |
| 1.1 Analisis Situasi..... | 1 |
| 1.2 Permasalahan Mitra..... | 3 |
| 1.3 Uraian Hasil Penelitian dan PKM | 3 |
| 1.4 Uraian Kertekaitan Topik dengan RIP dan PKM | 5 |
| BAB 2 SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN..... | |
| 2.1 Solusi Permasalahan..... | 5 |
| 2.2 Luaran Kegiatan PKM..... | 6 |
| BAB 3 METODE PELAKSANAAN..... | |
| 3.1 Langkah-Langkah/Tahapan Pelaksanaan..... | 7 |
| 3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM..... | 9 |
| 3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas TIM..... | 9 |
| BAB 4 HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI | |
| 4.1 Hasil Yang Dicapai | 10 |
| 4.2 Luaran Yang Dicapai | 12 |
| BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN | |
| 4.1 Kesimpulan | 13 |
| 4.2 Saran | 13 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 14 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran I Materi Yang Disampaikan pada saat Kegiatan PKM (PPT)..... | 15 |
| Lampiran II Foto-Foto | 17 |
| Lampiran III Luaran Wajib | 18 |
| Lampiran IV Luaran Tambahan | 19 |
| Log Book | 21 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Sebagai salah satu penggerak ekonomi terbesar di Indonesia sejauh ini adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM secara statistik berkontribusi 60,5% dari total produk domestik bruto (PDB) Indonesia dan menyerap 97% dari total tenaga kerja dengan 99% dari total lapangan kerja (Ayem & Hijayanti, 2022). Jumlah UMKM di Indonesia secara keseluruhan mencapai 64 juta unit usaha yang tersebar di berbagai daerah (Tenri & Resinta, 2023).

Vinatra (2023) mengemukakan beberapa manfaat UMKM, antara lain menciptakan lapangan kerja, mendorong pertumbuhan ekonomi serta mendorong terciptanya inovasi dalam pengembangan ketrampilan dan memperluas jaringan bisnis. Oleh karena UMKM banyak bergerak di level masyarakat lokal, maka beberapa manfaat tersebut diharapkan dapat mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Demikian pula Munthe, Yarham dan Siregar (2023) menyatakan fakta-fakta UMKM sebagai berikut: menyumbang PDB, menyerap tenaga kerja yang selanjutnya dapat mengurangi masalah sosial dan memunculkan wiraswasta baru. Lahirnya wirausaha inilah yang memunculkan banyak produk dan jasa baru.

Pengusaha kecil maupun menengah pun perlu menerapkan siklus akuntansi dalam usahanya. Secara spesifik, sumber daya yang dimiliki UMKM lebih terbatas sehingga mereka harus lebih berhati-hati mengelola sumber daya tersebut agar tidak mengalami kerugian (Archadiyah, 2019). Bila sistem akuntansi yang diterapkan benar, maka akan meminimalisir risiko terjadinya kesalahan ataupun kecurangan, serta akan memungkinkan dihasilkannya informasi keuangan yang lebih akurat (Wijoyo dkk, 2025).

Salah satu elemen yang paling penting dalam siklus akuntansi adalah jurnal penyesuaian. Jurnal penyesuaian sering kali dianggap krusial untuk memastikan bahwa laporan keuangan mencerminkan keadaan keuangan perusahaan secara akurat. Proses ini biasanya dilakukan pada akhir periode akuntansi untuk menyesuaikan saldo akun agar sesuai dengan kondisi sebenarnya. Jurnal penyesuaian dibuat juga untuk mencatat pendapatan dan beban yang belum tercatat atau untuk memperbaiki kesalahan dalam pencatatan sebelumnya. Tujuan utamanya adalah memastikan bahwa prinsip akuntansi akrual diterapkan dengan benar. Ada beberapa manfaat dari dibuatnya jurnal

penyesuaian yaitu memastikan laporan keuangan yang dihasilkan lebih akurat, agar perusahaan mematuhi prinsip akuntansi seperti prinsip akrual dan prinsip matching, untuk menjaga kredibilitas laporan keuangan dan meningkatkan transparansi.

Saat ini, pemerintah memberlakukan Kurikulum Merdeka mulai tingkat pendidikan usia dini sampai pendidikan menengah (setara SMA), yaitu kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Salah satu tema proyek dalam Kurikulum Merdeka adalah Kewirausahaan. Dengan diterapkannya proyek kewirausahaan, siswa/siswi diharapkan memiliki kompetensi lain diluar mata pelajaran wajib, yang pada akhirnya melahirkan generasi pelajar yang berdaya saing tidak hanya menguasai bidang ilmu pengetahuan sesuai minatnya saja, tetapi juga menguasai kompetensi lain diluar bidang ilmu tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa penting bagi setiap sekolah yang menerapkan Kurikulum Merdeka untuk memberikan pengetahuan terkait proyek kewirausahaan, salah satunya dengan mengajarkan cara membuat suatu perencanaan bisnis dan termasuk menyusun laporan keuangan. Namun, tidak semua sekolah memiliki tenaga pengajar yang memahami tentang akuntansi dan beberapa sekolah mengalami kesulitan dalam menyusun laporan keuangan.

Selain itu salah satu bagian dalam mata pelajaran ekonomi di SMA/MA adalah akuntansi. Dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 37 tahun 2018 tentang standar isi, dikatakan bahwa materi akuntansi di SMA/MA difokuskan pada akuntansi pada perusahaan jasa dan dagang. Peserta didik dituntut memahami transaksi keuangan pada perusahaan jasa dan dagang serta mencatatnya dalam suatu sistem akuntansi untuk disusun menjadi laporan keuangan. Pemahaman pencatatan ini berguna untuk memahami kondisi keuangan perusahaan jasa dan dagang (Siga, 2023).

Bagi siswa/i SMA, pelajaran akuntansi khususnya materi jurnal penyesuaian merupakan materi yang paling membingungkan dan membutuhkan pemahaman konsep. Hal ini diungkapkan langsung oleh guru akuntansi yang menyatakan bahwa setiap diadakan penilaian mengenai materi penyesuaian, sebagian besar siswa selalu mendapatkan nilai di bawah KKM sehingga harus diberikan remedial. Dengan mendapatkan pendalaman materi mengenai jurnal penyesuaian, diharapkan siswa/i dapat lebih paham mengenai materi ini sehingga memudahkan mereka untuk memahami proses akuntansi selanjutnya.

Mitra kami adalah SMAN 2 Jakarta sebagai salah satu sekolah negeri favorit dan pernah meraih peringkat Top 8 nasional berdasarkan data LTMPT tahun 2022. Kepala Sekolah SMAN 2 Jakarta ingin menghasilkan peserta didik yang berkarakter unggul, cerdas, berbudaya dan beriman. Menghasilkan peserta didik yang mampu mengembangkan diri sesuai dengan bakat dan minatnya masing-masing. SMAM 2 Jakarta tentunya ingin memberikan kualitas pembelajaran yang terbaik untuk semua siswa-siswinya.

1.2 Permasalahan Mitra

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil kunjungan ke SMAN 2 Jakarta bahwa siswa/siswi kelas X dan XI, pihak sekolah masih mengalami kesulitan dalam mencari mitra untuk bisa berbagi ilmu pengetahuan terkait akuntansi Perusahaan dagang untuk diajarkan kepada para siswa. Berdasarkan hal tersebut, maka Tim Pengabdian memutuskan untuk melakukan pendidikan dan pelatihan mengenai akuntansi Perusahaan dagang

Berdasarkan analisis situasi di atas, prioritas permasalahan mitra kami adalah:

1. Memberikan pemahaman kepada para siswa tentang konsep accrual dan deferral.
2. Menjelaskan tipe-tipe jurnal penyesuaian.
3. Menjelaskan contoh-contoh jurnal penyesuaian.
4. Menjelaskan jurnal penyesuaian untuk persediaan barang dagang.

1.3 Uraian Hasil Penelitian dan PKM Terkait

Hasil pengabdian masyarakat ini adalah bentuk kerjasama kami sebagai dosen Fakultas Ekonomi dalam membantu mempromosikan Tarumanagara dengan cara memberikan pengetahuan tentang akuntansi khususnya membuat ayat jurnal penyesuaian untuk usaha dagang. Sehingga bahan penyuluhan bisa dipakai oleh siswa siswi SMA untuk menambah pengetahuan mereka. Hasil PKM ini juga di harapkan juga sebagai referensi untuk kegiatan pengabdian selanjutnya.

1.4 Uraian Keterkaitan Topik dengan RIP dan PKM

Road Map Kegiatan PKM Dengan Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat (RIP-PKM) dalam pelatihan ini menyesuaikan dengan Tema

Penelitian dan PKM Unggulan 6: Pengelolaan Bisnis Berkelanjutan yang Efektif dan Efisien Kompetensi Keilmuan bidang Akuntansi dengan Topik yang dibahas sangatlah relevan dengan membantu berbagai kegiatan kewirausahaan di tingkat UMKM salah satunya membuat jurnal penyesuaian yang dibuat sebelum menyusun laporan keuangan dalam suatu perusahaan dagang.

BAB II

SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

2.1 Solusi Permasalahan

Kesulitan belajar akuntansi yang dialami oleh siswa SMA merupakan suatu kondisi dimana siswa tidak bisa belajar secara wajar yang disebabkan adanya hambatan atau gangguan tertentu yang mengganggu proses belajarnya. Hambatan atau gangguan yang dialami oleh siswa yaitu kurangnya pengetahuan dan keterampilan dasar atas pelajaran yang dipelajarinya, minat belajar siswa yang rendah, konsentrasi siswa kurang pada saat pembelajaran, metode mengajar guru yang kurang tepat, prasarana dan sarana pembelajaran yang kurang lengkap yang juga bisa mempengaruhi belajar siswa. Berdasarkan permasalahan yang dialami oleh siswa kompetensi keahlian akuntansi mendorong tim dosen untuk mengatasi penyebab kesulitan belajar akuntansi pada siswa SMA.

Pembelajaran akuntansi terutama untuk kompetensi dasar siklus akuntansi perusahaan dagang, khususnya materi jurnal penyesuaian mempunyai tujuan untuk melatih peserta didik mampu mencatat data penyesuaian pada akhir periode akuntansi dari suatu perusahaan dagang ke dalam jurnal penyesuaian. Membuat jurnal penyesuaian menuntut peserta didik untuk dapat menghubungkan teori mekanisme debit-kredit, analisis data penyesuaian dengan proses pencatatan transaksi ke jurnal penyesuaian. Dalam proses ini peserta didik juga dituntut untuk teliti dalam menganalisis transaksi keuangan, data penyesuaian dan kemudian harus mampu membuat jurnal penyesuaian dengan tepat (Zahara, 2019).

Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk partisipasi beberapa dosen akuntansi dalam memberikan edukasi mengenai akuntansi dasar khususnya untuk perusahaan dagang dan Pengenalan Prodi S1 Akuntansi FE Untar agar dapat berkontribusi sebagai bagian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat. SMAN 2 Jakarta terbuka untuk kegiatan ini dan mengundang kami, sehingga diharapkan kegiatan ini dapat memberikan edukasi tentang akuntansi dasar.

Untuk mengatasi masalah mitra, kami akan memberikan solusi yaitu sebagai berikut:

1. Mengajarkan pengetahuan tentang accrual dan deferral.
2. Mengajarkan pengetahuan tentang cara membuat jurnal penyesuaian.

3. Mengajarkan cara membuat neraca saldo setelah penyesuaian.

Adapun target yang ingin dicapai dalam aktivitas pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan yaitu:

1. Siswa/i mendapatkan pengetahuan tentang konsep accrual dan defferal.
2. Siswa/i mendapatkan pengetahuan tentang pendekatan riil dan nominal dalam jurnal penyesuaian.
3. Siswa/i bisa membuat jurnal penyesuaian untuk usaha dagang.
4. Siswa/i membuat neraca saldo setelah penyesuaian.
5. Para dosen jurusan akuntansi FE Untar agar dapat melaksanakan pengabdian masyarakat yang merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Pemahaman mengenai jurnal penyesuaian pada perusahaan dagang haruslah berangkat dari pemahaman mengenai siklus akuntansi. Secara terperinci siklus akuntansi berawal dari melakukan analisis atas transaksi bisnis, mencatat transaksi ke dalam jurnal dan kemudian diposting ke buku besar. Sesudah diposting ke buku besar, maka dapat disusun Neraca Saldo pada akhir periode, selanjutnya harus dibuat jurnal penyesuaian dan diposting ke buku besar dan disusun Neraca Saldo Sesudah Penyesuaian sehingga dapat disusun Laporan Keuangan. Untuk dapat memulai siklus akuntansi periode berikutnya, maka dibuat jurnal penutup serta diposting kedalam buku besar sehingga dapat disusun Neraca Saldo Sesudah Penutupan. Agar memudahkan pelaksanaan siklus akuntansi periode berikutnya, dapat dibuat Jurnal Pembalik (Rasyid dkk, 2021).

Langkah-Langkah Membuat Jurnal Penyesuaian

1. Identifikasi Transaksi yang Memerlukan Penyesuaian Periksa akun-akun dalam buku besar untuk menemukan transaksi yang belum tercatat atau perlu disesuaikan.
2. Analisis dan Tentukan Jenis Penyesuaian Tentukan apakah transaksi tersebut merupakan pendapatan yang masih harus diterima, beban dibayar di muka, atau jenis lainnya.
3. Buat Entri Jurnal Penyesuaian Catat jurnal penyesuaian dalam buku besar sesuai dengan jenis transaksi dan aturan akuntansi yang berlaku.

4. Verifikasi dan Rekonsiliasi Setelah mencatat, pastikan bahwa saldo akhir setiap akun sudah benar dan sesuai dengan kondisi aktual.

2.2 Luaran Kegiatan

Target luaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberi edukasi kepada siswa/i SMAN 2 Jakarta mengenai cara membuat jurnal penyesuaian untuk perusahaan dagang.

Sedangkan dari segi perguruan tinggi, luaran PKM dapat dipublikasikan di Senapenmas atau Serina di lingkungan Universitas Tarumanagara.

| No. | Jenis Luaran | Keterangan |
|-----|------------------------------------|-------------------|
| 1. | Luaran Wajib: Jurnal Pustaka Mitra | Sudah terbit |
| 2. | HKI – Poster | Ada setifikat HKI |
| 2. | Prototype | Sudah |

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Metode Pelaksanaan

Kegiatan penyuluhan ini dikemas dalam bentuk ceramah dan tanya jawab secara offline dengan datang ke sekolah pada saat jam pelajaran ekonomi, serta penyebaran angket untuk mendapat masukan dari peserta. Pada waktu sosialisasi dilakukan, seluruh siswa SMA kelas 10 dan 11 wajib mengikuti kegiatan dan pada saat terakhir para siswa langsung membuat proyek perencanaan bisnis yang harus dijawab oleh seluruh siswa dan akan menjadi nilai tugas akhir

Materi ceramah disajikan dalam bentuk *power point*. Sesi tanya jawab disediakan untuk memperjelas materi bahasan dan untuk mendapat masukan atas ketertarikan peserta penyuluhan pada peminatan studi lanjut di bidang keuangan. Penyebaran angket dilakukan terkait dengan evaluasi pelaksanaan kegiatan ini.

Evaluasi dilakukan di akhir kegiatan penyuluhan ini dengan menyebarkan angket mengenai minat topik bahasan dan keberlanjutan kegiatan ini. Kegiatan ini akan dinilai berhasil (memberi dampak atau nilai tambah) jika dari hasil angket disinyalir bahwa banyaknya minat untuk keberlanjutan kegiatan semacam ini.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada :

Hari / tgl. : Kamis, 8 Mei 2025

Waktu : Pk. 7.15 s/d 8.35 WIB

3.2 Langkah-Langkah/ Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yang dilaksanakan dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu:

1. Persiapan sosialisasi.

Dimana team dosen datang ke tempat mitra untuk membicarakan mengenai masalah atau hal-hal apa saja yang menjadi kendala mitra. Kami juga akan menentukan waktu dan aplikasi apa yang akan digunakan untuk penyuluhan ini.

2. Mengirimkan Modul Materi

Modul akan dikirimkan maksimal 3 hari sebelum acara kepada para guru dan akan diteruskan ke para murid. Modul ini diharapkan dapat membantu para siswa agar

dapat memahami lebih dalam dan bisa menjadi pegangan mereka agar bisa dipakai untuk dibaca kembali oleh para siswa.

3. Pertemuan untuk penyuluhan kepada siswa siswi dari team dosen

Di pertemuan ini kami akan memberikan pengetahuan mengenai:

- a. Pengenalan jurnal penyesuaian membahas mengenai:
 - Tipe-tipe jurnal penyesuaian
 - Cara membuat jurnal penyesuaian.
 - Contoh-contoh jurnal penyesuaian.
- b. Pengenalan Prodi S1 Akuntansi FE Untar membahas mengenai:
 - Peran Peningkatan Akuntabilitas Penyelenggaraan Program
 - Pendidikan Sebagai Sistem
 - Pengenalan Program Studi S1 Akuntansi FE Untar
 - Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara
 - Keunggulan S1 FE Untar
 - Tuntutan Kualitas Lulusan PT

Materi pengenalan dan memberikan pengetahuan disusun sedemikian rupa secara bertahap agar siswa siswi dapat menyerap dengan baik materi yang diberikan. Dimulai dari materi pengetahuan tentang membuat ayat jurnal penyesuaian untuk perusahaan dagang sebelum menyusun laporan keuangan.

Kegiatan ini terkait dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui penyuluhan kepada siswa-siswi SMAN 2 Jakarta, agar dapat memberikan pengetahuan yang lebih mengenai akuntansi perusahaan dagang. Penyuluhan semacam ini perlu dilakukan secara berkesinambungan agar selain memberikan pencerahan kepada siswa-siswi SMA sebagai calon mahasiswa, juga dapat menjadi ajang promosi dan dijalin silaturahmi antar para akuntan pendidik dengan calon peserta didiknya.

3.3 Partisipasi mitra dalam kegiatan PKM

Pihak sekolah membantu menyiapkan ruang, waktu dan siswa/i yang akan mengikuti edukasi. Pihak sekolah menentukan tanggal dan waktu edukasi yang diusahakan pada jam sekolah. Pihak sekolah juga menyiapkan para siswa/i yang mengikuti edukasi ini dan juga menyediakan ruang untuk diselenggarakan edukasi ini.

BAB IV

HASIL DAN LUARAN YANG DI CAPAI

4.1 Hasil Yang Dicapai

Kegiatan pembelajaran interaktif mengenai pembuatan jurnal penyesuaian perusahaan dagang di SMAN 2 Jakarta dilaksanakan sebagai bagian dari program pengabdian yang bertujuan untuk meningkatkan literasi akuntansi siswa melalui pendekatan kontekstual dan berbasis praktik (Anggraini & Arifin, 2020). Kegiatan ini mendapatkan sambutan antusias dari pihak sekolah, guru, serta siswa yang menjadi peserta utama dalam kegiatan.

Pelatihan dilangsungkan pada Rabu, 14 Mei 2025 dan terdiri dari dua sesi utama, yaitu pemaparan materi konsep dasar jurnal penyesuaian beserta praktik langsung melalui simulasi contoh kasus dan sesi kuis antar pemateri dengan siswa. Pada sesi pertama, pembelajaran dibuka dengan pemaparan materi jurnal penyesuaian dalam konteks perusahaan dagang, termasuk jenis-jenis akun yang memerlukan penyesuaian (seperti beban dibayar di muka, pendapatan diterima di muka, penyusutan, dan piutang tak tertagih) serta logika di balik pencatatannya (Hasibuan, 2021). Penjelasan diberikan secara interaktif menggunakan media visual dan analogi yang relevan dengan transaksi dalam konteks perusahaan (Rosdiana & Fitria, 2022).

Pendekatan ini memungkinkan siswa memahami bahwa jurnal penyesuaian bukan sekadar pencatatan teknis, melainkan bagian dari proses penyajian informasi yang relevan dan andal dalam laporan keuangan perusahaan (Wibowo & Nuraini, 2020). Materi yang disampaikan juga dilengkapi dengan infografis alur siklus akuntansi yang memperjelas posisi jurnal penyesuaian dalam proses penyusunan laporan keuangan. Hal ini membantu siswa membangun kerangka berpikir sistematis sejak awal pembelajaran (Suryandari & Herawati, 2019). Jurnal penyesuaian pada perusahaan dagang bertujuan untuk mencatat transaksi-transaksi yang belum sesuai dengan keadaan sebenarnya di akhir periode, seperti persediaan, beban dibayar di muka, dan pendapatan diterima di muka.

Setelah menerima penjelasan secara teori dan simulasi contoh kasus, pemateri melanjutkan ke sesi dua, dimana kegiatan diisi dengan diskusi interaktif di mana pemateri memberikan sejumlah pertanyaan atau kuis kepada siswa terkait materi jurnal penyesuaian yang telah disampaikan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dirancang untuk

menguji pemahaman siswa terhadap konsep dasar dan penerapan jurnal penyesuaian dalam perusahaan dagang (Rahayu & Nurdin, 2022). Siswa diberikan kesempatan untuk menjawab secara langsung. Setelah siswa memberikan jawaban, pemateri akan memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai pertanyaan tersebut, mengklarifikasi jawaban yang diberikan, serta memperluas pemahaman siswa dengan contoh atau analogi yang relevan. Misalnya, ketika siswa menjawab tentang cara mencatat beban dibayar di muka, pemateri melanjutkan dengan menjelaskan konsep periodisasi dan dampaknya terhadap laporan keuangan. Kegiatan ini tidak hanya mendorong partisipasi aktif siswa, tetapi juga membentuk pola pikir kritis dan mendalam dalam memahami proses akuntansi. Interaksi yang terbangun dalam sesi ini menciptakan suasana belajar yang lebih hidup dan mendorong keberanian siswa untuk berpikir kritis dan menyampaikan pendapat (Yusnita & Mulyati, 2021).

Hasil dari kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan interaktif mampu meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan. Sebagian besar siswa berhasil menyusun jurnal penyesuaian dengan struktur dan logika yang benar. Mereka juga dapat menjelaskan alasan pencatatan penyesuaian seperti mengalokasikan beban sewa secara proporsional atau menghitung penyusutan atas peralatan dagang (Anggraini & Arifin, 2020). Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berpikir kritis dan analitis siswa dalam menyelesaikan permasalahan akuntansi (Putri & Suprpto, 2021).

Evaluasi dilakukan melalui kuis berbasis kasus pada sesi kedua. Hasilnya menunjukkan bahwa lebih dari 85% siswa mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan menunjukkan pemahaman yang baik terhadap konsep dan aplikasi jurnal penyesuaian (Rahayu & Nurdin, 2022). Dengan demikian, pembelajaran interaktif terbukti mampu menjawab tantangan dalam penyampaian materi jurnal penyesuaian yang selama ini dianggap sulit dan kaku. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa secara konseptual dan teknis, tetapi juga menumbuhkan motivasi belajar serta membentuk kebiasaan berpikir kritis yang dibutuhkan dalam dunia kerja dan kehidupan nyata. Kegiatan ini diharapkan menjadi inspirasi bagi guru untuk terus mengembangkan metode pembelajaran akuntansi yang kontekstual, menarik, dan relevan dengan kebutuhan generasi muda. Selain itu, kegiatan ini juga turut menumbuhkan kesadaran siswa akan pentingnya literasi keuangan sejak usia sekolah. Melalui pemahaman tentang jurnal penyesuaian, siswa mulai mengenali pentingnya pencatatan transaksi yang akurat dan berprinsip, yang secara tidak langsung membentuk

sikap teliti, tanggung jawab, dan kemampuan membuat keputusan berbasis data. Hal ini sejalan dengan semangat Kurikulum Merdeka yang mendorong pembelajaran berbasis proyek, pengalaman langsung, dan penguatan kompetensi abad ke-21, termasuk berpikir kritis dan kemandirian belajar. Dengan penguatan konsep akuntansi sejak dini, siswa diharapkan mampu menjadi generasi muda yang tidak hanya cakap dalam hal teknis, tetapi juga bijak secara finansial dan siap menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.

| Pertanyaan | Hasil |
|---|--|
| 1. Apakah penjelasan mengenai tahapan dalam membuat jurnal penyesuaian telah disampaikan dengan jelas dan dapat dimengerti? | Skala 1 = 0 Skala 2 = 0 Skala 3 = 2 Skala 4 = 7 Skala 5 = 13 |
| 2. Apakah penjelasan mengenai tujuan dan kegunaan membuat jurnal penyesuaian disampaikan dengan jelas dan dapat dimengerti? | Skala 1 = 0 Skala 2 = 0 Skala 3 = 2 Skala 4 = 5 Skala 5 = 15 |
| 3. Setelah pemaparan materi, apakah para siswa sudah dapat memahami lebih jelas mengenai jurnal penyesuaian ? | Skala 1 = 0 Skala 2 = 0 Skala 3 = 0 Skala 4 = 8 Skala 5 = 14 |
| 4. Apakah contoh soal yang diberikan sesuai dengan harapan dan dijelaskan secara rinci sehingga cukup dimengerti? | Skala 1 = 0 Skala 2 = 0 Skala 3 = 0 Skala 4 = 3 Skala 5 = 19 |

Gambar 7. Hasil Kuesioner Pemahaman Siswa SMAN 2 Jakarta

Jadwal kegiatan PKM ini adalah berikut:

| No | Jenis Kegiatan | Minggu / Bulan | | | |
|----|-------------------|----------------|------------|------------|----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Kegiatan Survey 1 | | Feb 2025 | | |
| 2 | Kegiatan Survey 2 | | | Feb 2025 | |
| 3 | Persiapan | Maret 2025 | Maret 2025 | Maret 2025 | |
| | | | April 2025 | | |
| 4 | Pelaksanaan | Mei 2025 | | | |
| 5 | Pembuatan luaran | | Mei 2025 | Mei 2025 | Mei 2025 |
| 6 | Penyelesaian | | | Mei 2025 | Mei 2025 |
| | | Juni 2025 | Juni 2025 | | |

4.2 Luaran Yang Dicapai

Kegiatan ini sudah terbit di jurnal Pustaka Mitra (link jurnal [Pembelajaran Interaktif untuk Para Siswa SMAN 2 Jakarta dalam Membuat Jurnal Penyesuaian Perusahaan Dagang | Jurnal Pustaka Mitra \(Pusat Akses Kajian Mengabdikan Terhadap Masyarakat\)](#)) dan untuk luaran tambahan di Publikasikan di HKI dan laporan Prototype.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pelatihan yang telah dilakukan di SMAN 2 Jakarta, dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran interaktif dalam penyampaian materi jurnal penyesuaian perusahaan dagang terbukti efektif dalam meningkatkan literasi akuntansi siswa. Hal ini tercermin dari tingginya partisipasi aktif siswa selama sesi pemaparan materi dan kuis, serta meningkatnya kemampuan siswa dalam menyusun jurnal penyesuaian secara tepat.

5.2 Saran

Mengingat pentingnya literasi keuangan dalam menghadapi tantangan ekonomi masa kini dan mendatang, tim PKM merekomendasikan agar pihak sekolah mendukung penerapan metode pembelajaran interaktif secara berkelanjutan dalam pembelajaran akuntansi. Selain itu, integrasi pendekatan ini sejalan dengan prinsip Kurikulum Merdeka yang menekankan pada kemandirian belajar dan pembelajaran berbasis proyek. Dengan penguatan di tingkat sekolah, diharapkan siswa mampu menjadi generasi muda yang tidak hanya memahami akuntansi secara konseptual, tetapi juga siap mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata maupun dunia kerja

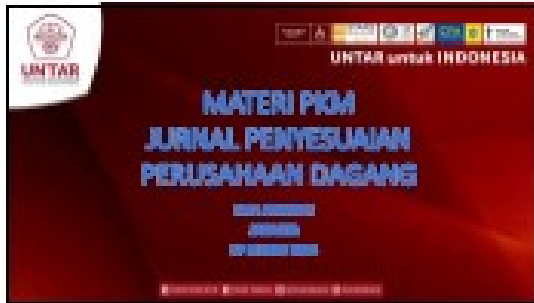
Daftar Pustaka

- Achadiyah, B. N. (2019). Otomatisasi Pencatatan Akuntansi Pada UMKM. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(1), 188-206. <https://jamal.ub.ac.id/index.php/jamal/article/view/1115>
- Anggraini, W. D., & Arifin, Z. (2020). Peningkatan Literasi Akuntansi Melalui Model Pembelajaran Kontekstual Pada Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 18(1), 25–34.
- Ayem, S., & Hijayanti, N. (2022). the Effect of Tax Incentives on Financial Performance of Micro, Small, and Medium Enterprises During the Covid-19 Pandemic. *Jurnal Ilmu Manajemen Profitability*, 6(1), 75–82. <https://doi.org/10.26618/profitability.v6i1.6955>
- Hasibuan, A. (2021). Strategi Pembelajaran Akuntansi Berbasis Simulasi pada Materi Jurnal Penyesuaian. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(1), 45–54.
- Munthe, A., Yarham, M., & Siregar, R. (2023). Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMAK)*, 2(3), 593–614. <https://doi.org/https://doi.org/10.61930/jebmak.v2i3.321>.
- Putri, A. R., & Suprpto, W. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Pemahaman Akuntansi Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, 9(2), 112–120.
- Rahayu, D., & Nurdin, M. (2022). Efektivitas Pembelajaran Akuntansi Berbasis Partisipatif dalam Meningkatkan Kemampuan Analisis Siswa. *Jurnal Edukasi Akuntansi Indonesia*, 6(1), 45–57.
- Rasyid, R., Sutanto, C., & Yacub, S. E. (2021). Pelatihan Penyusunan Jurnal Penyesuaian Perusahaan Dagang. *Senapenmas 2021*, 593-597.
- Rosdiana, A., & Fitria, N. (2022). Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran Akuntansi di SMA. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 14(1), 78–85.
- Siga, R. R. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Jurnal Penyesuaian Melalui Model Pembelajaran Langsung Dengan Pendekatan Flipped Classroom. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan (Jurnal Ekonomika45)*, 10(2), 385-401. <https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/ekonomika/article/view/978>.
- Suryandari, D. A., & Herawati, N. T. (2019). Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 17(2), 123–133.
- Tenri, G., & Resinta, S. (2023). Job Creation Perppu supports revival of MSMEs in Indonesia. <https://en.antaranews.com/news/275283/job-creation-perppu-supports-revival-of-msmes-in-indonesia>

- Vinatra, S. (2023). Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Kesejahteraan Perekonomian Negara dan Masyarakat. *Jurnal Akuntan Publik*, 1(3), 1–08. <https://doi.org/10.59581/jap-widyakarya.v1i1.832>.
- Wibowo, A., & Nuraini, R. (2020). Pemahaman Konseptual Akuntansi Melalui Simulasi Transaksi: Studi Kasus pada Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan dan Akuntansi*, 8(1), 66–74.
- Wijoyo, A., Woen, E. D., & Lioe, N. E. (2025). Pendalaman Materi Pembuatan Jurnal Bagi Siswa/I SMA Kristen Yusuf. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 7(2), 444–451. <https://doi.org/10.24912/jbmi.v7i2.30733>
- Yusnita, D., & Mulyati, N. (2021). Evaluasi Pembelajaran Akuntansi di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 19(2), 133–140.
- Zahara, S. (2019). Pembelajaran Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa Dengan Model Bermain Kartu Mampu Memotivasi Peserta Didik Di SMA Negeri 9 Banda Aceh. *Jurnal Pencerahan*, 13(1), 63-77. <https://jurnalpencerahan.org/index.php/jp/article/view/11>

LAMPIRAN 1

Materi Yang Disampaikan pada saat Kegiatan PKM



1



2



3



4



5



6

Accrual Basis & Cash Basis

- ✓ **Accrual Basis** - pendapatan dan beban diakui pada periode dimana terjadinya transaksi tersebut
- ✗ **Cash Basis** - pendapatan dan beban dilaporkan dalam laporan pada periode dimana kas diterima atau dibayarkan
- 📅 **AKB** - akuntansi
- 🏦 **Apotik** - akuntansi



7

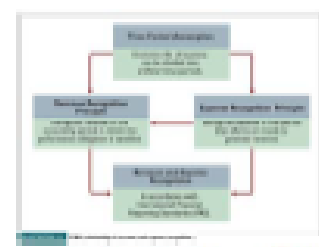

Pengakuan Pendapatan & Beban

- Revenue Recognition Principle - Prinsip Pengakuan Pendapatan** - pendapatan diakui pada saat tercapainya
- Expense Recognition Principle** - beban diakui pada saat terjadinya beban tersebut, bukan pada saat kas dibayarkan



8

Revenue & Expense Recognition Principle (ACCRUAL BASIS)

9

JURNAL PENYESUAIAN (ADJUSTING ENTRIES)

- 1. **Accruals** - mengakui pendapatan dan beban yang belum dicatat pada akhir periode.
- 2. **Deferrals** - mengakui pendapatan dan beban yang telah dicatat pada awal periode.
- 3. **Depreciation** - mengakui beban yang telah terjadi selama periode.
- 4. **Unearned Revenue** - mengakui pendapatan yang telah diterima tetapi belum diakui.



10

Tipe Jurnal Penyesuaian


- Deferrals / Penangguhan**
- Accruals / Akrual**



11

Deferrals / Penangguhan

- 1. **Unearned Revenue** - mengakui pendapatan yang telah diterima tetapi belum diakui.
- 2. **Prepaid Expenses** - mengakui beban yang telah dibayar tetapi belum diakui.
- 3. **Depreciation** - mengakui beban yang telah terjadi selama periode.



12

Pengeluaran Kas untuk biaya operasional sekaligus untuk beberapa waktu



Contoh Asuransi, Sewa



Pencatatan terhadap pengeluaran ini bisa dilakukan dengan 2 cara:
 1. dengan cara, debit utang sewa atau asuransi – Kredit Kas
 2. dengan cara, debit utang sewa atau asuransi – Kredit Ekspansi Modal Tetap



13


Pendekatan Neraca

Contoh: Perusahaan membeli mesin pada tanggal 1 Januari 2020 dengan harga Rp. 100.000.000,00

Salut 1 Januari 2020: Debit Mesin Rp. 100.000.000,00
 Kredit Kas Rp. 100.000.000,00

Salut 31 Desember 2020: Debit Mesin Rp. 100.000.000,00
 Kredit Akumulasi Penyusutan Rp. 100.000.000,00

| Salut 31 Desember 2020 | |
|------------------------|-----------------------|
| Debit | Kredit |
| Mesin | 100.000.000,00 |
| Akumulasi Penyusutan | 100.000.000,00 |
| Total | 200.000.000,00 |



14


Pendekatan Laba Rugi

Contoh: Perusahaan membeli mesin pada tanggal 1 Januari 2020 dengan harga Rp. 100.000.000,00

Salut 1 Januari 2020: Debit Mesin Rp. 100.000.000,00
 Kredit Kas Rp. 100.000.000,00

Salut 31 Desember 2020: Debit Mesin Rp. 100.000.000,00
 Kredit Akumulasi Penyusutan Rp. 100.000.000,00

| Salut 31 Desember 2020 | |
|------------------------|-----------------------|
| Debit | Kredit |
| Mesin | 100.000.000,00 |
| Akumulasi Penyusutan | 100.000.000,00 |
| Total | 200.000.000,00 |



15

Pembayaran Kas untuk pembelian yang akan dilakukan sebagai uang muka



Contoh Uang Muka Jasa



Pencatatan terhadap pembelian ini bisa dilakukan dengan 2 cara:
 1. dengan cara, debit utang pembelian – Kredit Kas
 2. dengan cara, debit utang pembelian – Kredit Ekspansi Modal Tetap



16


Pendekatan Neraca

Contoh: Perusahaan membeli mesin pada tanggal 1 Januari 2020 dengan harga Rp. 100.000.000,00

Salut 1 Januari 2020: Debit Mesin Rp. 100.000.000,00
 Kredit Kas Rp. 100.000.000,00

Salut 31 Desember 2020: Debit Mesin Rp. 100.000.000,00
 Kredit Akumulasi Penyusutan Rp. 100.000.000,00

| Salut 31 Desember 2020 | |
|------------------------|-----------------------|
| Debit | Kredit |
| Mesin | 100.000.000,00 |
| Akumulasi Penyusutan | 100.000.000,00 |
| Total | 200.000.000,00 |



17

Pendekatan Laba Rugi

Contoh: Perusahaan membeli mesin pada tanggal 1 Januari 2020 dengan harga Rp. 100.000.000,00

Salut 1 Januari 2020: Debit Mesin Rp. 100.000.000,00
 Kredit Kas Rp. 100.000.000,00

Salut 31 Desember 2020: Debit Mesin Rp. 100.000.000,00
 Kredit Akumulasi Penyusutan Rp. 100.000.000,00

| Salut 31 Desember 2020 | |
|------------------------|-----------------------|
| Debit | Kredit |
| Mesin | 100.000.000,00 |
| Akumulasi Penyusutan | 100.000.000,00 |
| Total | 200.000.000,00 |



18

LAMPIRAN 2

Foto-Foto



LAMPIRAN 3

Luaran Wajib


BUKTI SUBMIT

| | | |
|---|---|---|
| <h2>Pembelajaran Interaktif untuk Para Siswa SMAN 2 Jakarta dalam Membuat Jurnal Penyesuaian Perusahaan Dagang</h2> | |    Menu Utama <ul style="list-style-type: none"> Tim Editorial Reviewers Process Review Ruang Lingkup Indeksasi Panduan Penulis Pembiayaan Fast Track Journal Etika Publikasi Pernyataan Akses Terbuka |
| <p>Nataherwin Universitas Tarumanagara</p> <p>Bella Maurice Tan Universitas Tarumanagara</p> <p>Windy Agusnia Universitas Tarumanagara</p> <p>DOI: https://doi.org/10.55382/jurnalpustakamitra.v5i4.1085</p> <p>Kata Kunci: jurnal penyesuaian, usaha dagang, pendidikan akuntansi, literasi keuangan</p> <p>Abstrak</p> <p>Jurnal penyesuaian merupakan bagian penting dalam siklus akuntansi perusahaan dagang, karena berfungsi untuk mencatat transaksi yang belum sepenuhnya tercermin dalam saldo akun, sehingga laporan keuangan mencerminkan kondisi yang sebenarnya. Pemahaman mengenai jurnal penyesuaian perlu dikenalkan sejak dini untuk membekali siswa dengan dasar akuntansi yang kuat, baik untuk keperluan akademik maupun dunia</p> | <p> PDF</p> <p>Diterbitkan 2025-07-24</p> <p>Cara Mengutip Nataherwin, N., Maurice Tan, B., & Agusnia, W. (2025). Pembelajaran Interaktif untuk Para Siswa SMAN 2 Jakarta dalam Membuat Jurnal Penyesuaian Perusahaan Dagang. <i>Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdikan Terhadap Masyarakat)</i>, 5(4), 186–190. https://doi.org/10.55382/jurnalpustakamitra.v5i4.1085</p> <p>Format Sitasi Lainnya</p> <p>Terbitan Vol 5 No 4 (2025): Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdikan Terhadap Masyarakat)</p> <p>Raifan</p> | |

<https://jurnal.pustakagalerimandiri.co.id/index.php/pustakamitra>
DOI : <https://doi.org/10.55382/jurnalpustakamitra.v5i4.1085>

Jurnal Pustaka Mitra

PUSAT AKSES KAJIAN
MENGABDI TERHADAP MASYARAKAT



Vol. 5. No. 4 (2025) 186-190 E ISSN : 2808-2885

Pembelajaran Interaktif untuk Para Siswa SMAN 2 Jakarta dalam Membuat Jurnal Penyesuaian Perusahaan Dagang

Nataherwin^{1*}, Bella Maurice Tan², dan Windy Agusnia³
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
^{1*}nataherwin@fe.untar.ac.id, ²bella.125220044@stu.untar.ac.id, ³windy.125190291@stu.untar.ac.id.

Abstract

Adjusting entries are a crucial component of the accounting cycle for merchandising companies, as they ensure that financial statements accurately reflect a company's financial position at the end of a period. Early exposure to the concept of adjusting entries equips students with a solid foundation in accounting that is valuable for both academic purposes and future career paths. This community service activity aimed to train students of SMAN 2 Jakarta in preparing adjusting journal entries for merchandising companies through an interactive learning

Luaran Tambahan - (HKI)


REPUBLIC INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC002025083901, 7 Juli 2025

Pencipta

Nama : Nataberwin, Bella Maurice Tan dkk
Alamat : Jl Mahkota Selatan Blok E8 No. 16 RT 001 RW 003, Tangerang, Kota Tangerang, Banten, 15117
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : Nataberwin
Alamat : Jl Mahkota Selatan Blok E8 No. 16 RT 001 RW 003, Tangerang, Kota Tangerang, Banten, 15117
Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : Poster
Judul Ciptaan : Langkah-Langkah Pembuatan Jurnal Perusahaan Dagang

Tanggal dan tempat dimuncikan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 3 Juli 2025, di Kota Adm, Jakarta Barat

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, dihitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor Pencatatan : 000924162

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Agung Damarsasongko, SH, MH.
NIP. 196512261994031001



 **Mahkamah Konstitusi**
Diselenggarakan oleh Mahkamah Konstitusi

Disclaimer

1. Dalam hal prosedur pendaftaran permohonan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri Hukum dan HAM dapat mencabut surat pencatatan permohonan.
2. Surat Pencatatan ini tidak dapat secara otomatis menggantikan upaya eksekusi yang dilakukan oleh Badan Penyelenggara Hak Cipta, Desain Industri dan Desain Paten.
3. Surat Pencatatan ini dapat dibuktikan kebenarannya dengan memindai kode QR pada dokumen ini dan informasi akan ditampilkan dalam browser.



LANGKAH-LANGKAH PEMBUATAN JURNAL PERUSAHAAN DAGANG

Created by: Nataherwin, Bella Maurice Tan, Windy Agusnia



1

APA ITU JURNAL PERUSAHAAN DAGANG?

Jurnal perusahaan dagang adalah catatan akuntansi yang **mencatat semua transaksi** keuangan **terkait jual beli barang dagangan** secara sistematis. Jurnal ini membantu perusahaan menyusun laporan keuangan yang akurat dan menggambarkan kondisi usaha.

2

CIRI-CIRI TRANSAKSI DALAM PERUSAHAAN DAGANG

- Melibatkan pembelian dan penjualan barang dagang
- Umumnya terjadi secara tunai maupun kredit
- Adanya retur pembelian/penjualan, diskon dagang, dan biaya angkut
- Transaksi berpengaruh terhadap akun persediaan, penjualan, HPP (Harga Pokok Penjualan), dan laba rugi



3

METODE PENCATATAN PERSEDIAAN

- **Perpetual (berkelanjutan)** : persediaan dicatat setiap ada transaksi
- **Periodik (berkala)** : persediaan dicatat di akhir periode



Tanpa persediaan, perusahaan dagang tidak bisa beroperasi, karena aktivitas utamanya adalah jual beli barang dagangan.

4

MENGAPA JURNAL PERUSAHAAN DAGANG PENTING?

- Mencegah transaksi terlewat atau pencatatan ganda
- Menjadi dasar untuk menyusun laporan keuangan
- Membantu memantau aktivitas dagang perusahaan, Seperti pembelian, penjualan, retur, dan pengeluaran kas
- Mempermudah pelacakan dan pemeriksaan transaksi

5

LANGKAH-LANGKAH PEMBUATAN JURNAL PERUSAHAAN DAGANG

1. Identifikasi transaksi
2. Analisis transaksi
3. Catat di Jurnal Umum / Khusus
4. Posting ke Buku Besar
5. Susun Neraca Saldo
6. Buat Jurnal Penyesuaian
7. Susun Neraca Saldo setelah Penyesuaian
8. Buat Jurnal Penutup
9. (Opsional) Buat Jurnal Pembalik



**BUKU CATATAN KEGIATAN PKM
(LOG BOOK)**

Surat Tugas Nomor : 0376/Int-KLPPM/UNTAR/IV/2025

1. Judul Penelitian : Pembelajaran Interaktif Untuk Para Siswa SMA Dalam Membuat Jurnal Penyesuaian Perusahaan Dagang
2. Ketua Tim : Nataherwin, SE, MM
3. NIP : 10108013
4. Anggota : Windy Agusnia [125190291]
Bella Maurice Tan [125220044]

Catatan Kemajuan Pengabdian Kepada Masyarakat:

| No | Tanggal | Kegiatan | Catatan |
|----|--|---|------------------------------|
| 1 | 31 Januari 2025 | Melakukan peninjauan ke mitra dan membahas permasalahan mitra | Dilakukan oleh Ketua |
| 2 | 17-25 Feb 2025 | Mulai membuat proposal PKM | Dilakukan oleh Ketua |
| 3 | 1-20 Maret 2025 13 April- 30 April 2025 | Melakukan persiapan acara dan menyiapkan modul, soal dll | Dilakukan oleh semua anggota |
| 4 | 8 Mei 2025 | Pelaksanaan kegiatan | Dilakukan oleh semua anggota |
| 5 | Mei - Juni 2025 | Membuat luaran wajib | Dilakukan oleh semua anggota |
| 6 | Juni 2025 | Membuat luaran tambahan | Dilakukan oleh semua anggota |
| 7 | Juli 2025 | Membuat laporan kemajuan PKM dan persiapan monev | Dilakukan oleh semua anggota |
| 8 | Juli 2025 | Membuat laporan akhir dan laporan pertanggungjawaban keuangan | Dilakukan oleh semua anggota |

Jakarta, 12 Juli 202



Nataherwin, SE, MM